

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penerapan latihan batuk efektif terhadap pengeluaran dahak pada pasien TB Paru di Puskesmas Mejobo Kudus, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan, keluhan utama pasien adalah sesak nafas.
2. Diagnosa yang muncul dari perumusan kedua pasien adalah : bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan dahak di saluran nafas.
3. Perencanaan keperawatan untuk mengatasi sesak nafas yaitu dengan melakukan latihan batuk efektif selama 4 hari berturut- turut.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi sesak nafas dengan jalan melakukan latihan batuk efektif.
5. Evaluasi menggunakan metode SOAP. Masalah sesak nafas setelah teratasi.

#### B. Saran

1. Bagi Pasien

Malaksanakan latihan batuk efektif pada pasien TB paru di Puskesmas Mejobo untuk meningkatkan pengeluaran dahak dan mengurangi sesak nafas.

2. Bagi Puskesmas Mejobo

- a. Mensosialisasikan manfaat latihan batuk efektif melalui seminar atau presentasi hasil penulisan studi kasus.

b. Membuat Standar Operating Prosedur tentang tindakan keperawatan latihan batuk efektif.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Memperbanyak seminar sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan asuhan keperawatan.

